

Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Lokal Wisdom melalui Pendekatan Genre Report dengan Media Video

Dara Dwi May Nanda, Liesna Andriany, Rita, Rika Kartika

ABSTRACT

This study aimed to describe the product of teaching materials development in the student's worksheets based on local wisdom through a genre report approach in scientific writing material, to describe the response validation of the expert team of validators toward the prototype of teaching materials in the student's worksheets in writing scientific papers based on local wisdom through genre report approach. The research method is 4-D research and development by Thiagarajan. This study used 3 stages, namely define, design, and development. At the development stage, it was only validated by four expert team validators. The data in this study is quantitative descriptive as the main data that collected by using an instrument with a Likert scale. The respondents consisted of material experts, design experts and media experts. The data analyzed using descriptive quantitative method and to calculate the average percentage of indicators used descriptive percentages. The results of developing a prototype worksheet's students in writing scientific paper based on local wisdom through a genre report approach. It can be seen from the validation of the material experts by getting an average score as 91% with the criteria of "very satisfactory", thus the material can be a prototype of LKPD. The assessment of the media and design aspects of the experts gave an average rating as 96.8% with the criteria of "very satisfactory", it can be said that the media and design aspects can be a prototype of LKPD.

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Oktober 2021
Revised 13 Januari 2022
Accepted 27 Januari 2022

KEYWORDS

Development, LKPD, Scientific Work Material, Report Genre

CITATION (APA 6th Edition)

Dara Dwi May Nanda, Liesna Andriany, Rita, Rika Kartika (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Lokal Wisdom melalui Pendekatan Genre Report dengan Media Video. *Jurnal Sintaks: jurnal bahasa dan sastra Indonesia*, volume 2 (1). Page: - 24

*CORRESPONDANCE AUTHOR

daradwime@gmail.com
andrianyliesna@gmail.com
rita@fkip.uisu.ac.id
rikakartika@fkip.uisu.ac.id

PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Menurut Murphy dalam (Abdul Majid 2011:3) "Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran". Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal. Untuk mengembangkan kurikulum tersebut bukan pekerjaan yang mudah dan sederhana. Banyak pertimbangan dari segala aspek yang harus dipikirkan secara tepat dan sesuai, agar nanti dapat diharapkan sasaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Indonesia merupakan negara berkembang yang bercita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia telah tertulis dalam Pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2013 yang berbunyi sebagai berikut.

"Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab"

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan adanya standar pendidikan, salah satunya adalah standar proses. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, proses pembelajaran dalam



satuan pendidikan nasional diselenggarakan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran yang dapat membangun kompetensi peserta didik yaitu salah satunya proses pembelajaran pada materi menulis karya ilmiah.

Perkembangan ilmu semakin menuntut pendidik untuk bisa menguasai berbagai media pembelajaran agar dapat membantu peserta didik untuk belajar. Pendidik juga dituntut kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar maksud dan tujuannya dapat tercapai. Dengan kemajuan teknologi, berbagai macam media dapat digunakan. Tidak hanya dengan *power point* yang berisikan penjelasan padat atau bahkan dengan cara sekedar menjelaskan materi kepada peserta didik tetapi bisa dengan video, audio, audiovisual yang bisa ditayangkan menggunakan proyektor.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis karya ilmiah diharapkan para peserta didik dapat memiliki pemahaman dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki sebelumnya agar pembelajaran lebih bermakna. Permasalahan umum yang sering muncul terkait dalam materi menulis karya ilmiah yaitu adanya anggapan dari peserta didik bahwa menulis karya ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit. Peserta didik membayangkan betapa rumit menemukan sebuah masalah, proses pengambilan data, pengolahan, maupun teknik penulisan. Peserta didik juga berpikir tentang lamanya waktu penyelesaian menulis karya ilmiah tersebut. Hal ini mengakibatkan kurangnya keberanian peserta didik untuk mencoba menulis karya ilmiah sederhana. Menurut Dalman (2014:5) "Karya ilmiah adalah karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Tujuannya untuk memberikan suatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca".

Menurut Dalman (2017:5) "Dalam materi menulis karya ilmiah peserta didik dituntut mampu menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur, dengan menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori, dan bukti-bukti empirik". Permendikbud No. 69 Tahun 2013 mengenai Kompetensi Dasar (KD) dan struktur kurikulum SMA/MA, pada Kompetensi Inti-3 (KI-3) menyatakan peserta didik harus mampu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi inti-4 (KI-4) menyebutkan bahwa peserta didik dituntut mampu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Perubahan kurikulum pada saat ini menuntut pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Oleh sebab itu dibutuhkan perangkat yang mendukung proses pembelajaran yang aktif dalam mengembangkan peserta didik. Salah satunya pendidik harus berinovasi dalam merencanakan bahan ajar yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Selain bahan ajar dalam bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana yang tepat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dan menjalin interaksi antara peserta didik dan pendidik. LKPD yang telah disebarluaskan kepada peserta didik di lingkup sekolah khususnya LKPD Bahasa Indonesia mencakup materi lebih dari satu yang mengakibatkan tidak terfokusnya peserta didik dengan materi karya ilmiah. Oleh sebab itu banyaknya peserta didik yang kurang memahami materi karya ilmiah dan menganggap materi karya ilmiah sangat rumit dan membosankan. Pada materi menulis karya ilmiah pendidik menggunakan LKPD yang disediakan oleh pendidik mata pelajaran yang bersangkutan. Masih banyak kendala yang terjadi ketika memberikan materi menulis karya ilmiah bagi pendidik baik itu dari segi buku panduan yang kurang lengkap, fasilitas yang disediakan sekolah kurang memadai dan masih banyak peserta didik yang kurang literasi di lingkup sekolah. Sebagian besar peserta didik kurang memiliki minat dengan keterampilan khususnya menulis karya ilmiah. Hal tersebut disebabkan peserta didik juga tidak memiliki kecakapan dalam mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Di dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan LKPD khususnya dalam materi karya ilmiah agar peserta didik lebih memahami menulis karya ilmiah.

Menurut Arsyat (2011:2) "Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Sebagai pendidik sekurang-kurangnya mempergunakan alat yang mudah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia".

Belajar aktif dan baik harus melakukan pengayaan sumber-sumber belajar, yakni meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media yang dapat menghantarkan percepatan peserta didik terhadap materi yang

mereka pelajari. Salah satu alternatif materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam penggunaan materi pembelajaran menggunakan media video. Untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dengan menulis karya ilmiah peneliti menggunakan media video sebagai alternatif yang bisa dikembangkan dalam LKPD. Dalam menulis karya ilmiah pendidik biasanya memberikan tema secara bebas dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dengan harapan peserta didik mampu mengekspresikan ide ke dalam menulis karya ilmiah. Agar peserta didik mudah menentukan ide dan topik peneliti membuat lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal supaya peserta didik dapat lebih mudah menuangkan ide tersebut ke dalam sebuah tulisan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki serta dapat melestarikan kearifan lokal yang ada khususnya di daerah Sumatera Utara di Kota Medan. Melihat budaya yang ada di Kota Medan sangat banyak salah satu contohnya Istana Maimun.

LKPD berbasis kearifan lokal dirancang dengan mengintegrasikan berbagai bentuk kearifan lokal ke dalam materi pelajaran karya ilmiah untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal di daerah setempat khususnya Kota Medan. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada lembar kerja peserta didik dapat menjadi sebuah pijakan untuk pengembangan sebuah pembelajaran. Alasan lain mengapa peneliti menggunakan materi karya ilmiah berbasis kearifan lokal diharapkan peserta didik dapat membangun jati diri mereka melalui nilai-nilai yang digali dari budaya masyarakat setempat. Menggali dan menanamkan kembali kearifan lokal secara inheren melalui materi karya ilmiah dapat dikatakan sebagai upaya membangun identitas bangsa dan sebagai filter dalam menyeleksi pengaruh budaya lain khususnya di daerah Medan. Diharapkan pendidik mampu mengajarkan dan memberi pemahaman secara merata ke peserta didik tentang karya ilmiah berbasis kearifan lokal dengan efektif, bermanfaat serta kecerdasan peserta didik dapat ditingkatkan melalui LKPD, dan ilmu yang peserta didik dapat bisa diterapkan dengan menulis karya ilmiah sederhana. Sebagai alternatif pemecahan masalah, digunakan suatu pendekatan baru yaitu pendekatan berbasis genre sebagai salah satu cara dalam pengajaran menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA. Maka dari paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pendekatan *Report* Dengan Media Video.”

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan rangkaian penelitian dan pengembangan sesuai metode yang ditentukan yaitu metode 4D oleh Thiagarajan peneliti mendapatkan data penelitian yang menjadi rumusan masalah. Dari analisis data tersebut, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang terdiri dari 1) prototipe dan hasil dari proses pembuatan bahan ajar LKPD, dan 2) tingkat validitas LKPD berdasarkan penilaian para ahli.

A. Prototipe dan Hasil Produk Bahan Ajar

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report* dengan media video. Judul LKPD ini adalah “Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan *Genre Report*”.

Berikut ini adalah tampilan prototipe modul yang telah dikembangkan;



Gambar 1. Judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.	4.15 Mengonstruksi karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika berbasis kearifan lokal melalui pendekatan <i>genre report</i>	4.15.1 Menentukan karakteristik karya ilmiah berbasis kearifan melalui pendekatan <i>genre report</i> 4.15.2 Menganalisis ciri, kebahasaan, jenis dan struktur menulis karya ilmiah melalui pendekatan <i>genre report</i> 4.15.3 Memproduksi karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan <i>genre report</i> . 4.15.4 Menciptakan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan <i>genre report</i>

Gambar 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

MATERI I

1. MENENTUKAN KARAKTERISTIK KARYA ILMIAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PENDEKATAN *GENRE REPORT*

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk karya ilmiah.
2. Siswa dapat menguraikan definisi karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
3. Siswa dapat memaparkan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah (KI) adalah suatu karya tulis yang memenuhi syarat, yaitu: (a) isi yang bersifat ilmiah, (b) bahasa yang lugas, (c) struktur yang sistematis, (d) bahasa yang lugas, (e) bahasa yang lugas, (f) bahasa yang lugas, (g) bahasa yang lugas, (h) bahasa yang lugas, (i) bahasa yang lugas, (j) bahasa yang lugas, (k) bahasa yang lugas, (l) bahasa yang lugas, (m) bahasa yang lugas, (n) bahasa yang lugas, (o) bahasa yang lugas, (p) bahasa yang lugas, (q) bahasa yang lugas, (r) bahasa yang lugas, (s) bahasa yang lugas, (t) bahasa yang lugas, (u) bahasa yang lugas, (v) bahasa yang lugas, (w) bahasa yang lugas, (x) bahasa yang lugas, (y) bahasa yang lugas, (z) bahasa yang lugas.

MATERI II

2. MENGANALISIS CIRI, KEBAHASAAN, JENIS DAN STRUKTUR MENULIS KARYA ILMIAH

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menguraikan ciri karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
2. Siswa dapat menguraikan bahasa karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
3. Siswa dapat menguraikan jenis karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
4. Siswa dapat menguraikan struktur karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.

Materi Pembelajaran

A. Ciri Karya Ilmiah

1. Objektif

Karya ilmiah harus bersifat objektif, artinya tidak dipengaruhi oleh perasaan atau pendapat pribadi penulis.

MATERI III

3. MEMPRODUKSI KARYA ILMIAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PENDEKATAN *GENRE REPORT*

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menguraikan definisi karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
2. Siswa dapat menguraikan bahasa karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
3. Siswa dapat menguraikan jenis karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
4. Siswa dapat menguraikan struktur karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.

Materi Pembelajaran

A. Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal melalui Pendekatan *Genre Report*

Menulis karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report* adalah proses menulis karya ilmiah yang didasarkan pada kearifan lokal yang ada di sekitar kita.

MATERI IV

4. MENCIPTAKAN KARYA ILMIAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PENDEKATAN *GENRE REPORT*

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menguraikan definisi karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
2. Siswa dapat menguraikan bahasa karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
3. Siswa dapat menguraikan jenis karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.
4. Siswa dapat menguraikan struktur karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*.

Materi Pembelajaran

A. Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal melalui Pendekatan *Genre Report*

Menulis karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report* adalah proses menulis karya ilmiah yang didasarkan pada kearifan lokal yang ada di sekitar kita.

Gambar 3. Materi

TUGAS INDIVIDUAL

1. Bacalah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah?
2. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal?
3. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
4. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
5. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?

LATIHAN

Bacalah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah?
2. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal?
3. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
4. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
5. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?

MATERI KOREKSI

Bacalah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah?
2. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal?
3. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
4. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
5. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?

TUGAS KELOMPOK

Bacalah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah?
2. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal?
3. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
4. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?
5. Apakah yang dimaksud dengan karya ilmiah berbasis kearifan lokal melalui pendekatan *genre report*?

Gambar 4. Tugas, latihan dan diskusi

EVALUASI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah dan tentukanlah (a) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Berikut ini yang merupakan jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah
2. Berikut ini yang termasuk jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah
3. Berikut ini yang termasuk jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah
4. Berikut ini yang termasuk jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah

B. Pilihan Ganda

Pilihlah dan tentukanlah (a) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Berikut ini yang merupakan jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah
2. Berikut ini yang termasuk jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah
3. Berikut ini yang termasuk jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah
4. Berikut ini yang termasuk jenis karya ilmiah adalah
 - a. Skripsi
 - b. Laporan
 - c. Tesis
 - d. Karya Ilmiah

Gambar 5. Evaluasi

B. Tingkat Validitas Bahan Ajar LKPD

Sesuai dengan teknik analisis data, peneliti telah merekduksi data-data dari para ahli dengan memfokuskan data pada butir-butir kuesioner penilaian produk. Berikut ini adalah pemaparan data hasil penilaian dari para ahli:

1. Ahli Materi

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Desain Terhadap Produk LKPD

No	Aspek	Analisis	Validator	
			Validator I	Validator II
1	Kelayakan Isi	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	91%	94%
		Rata-Rata	92,5%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	
2	Kelayakan Penyajian	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	90%	90%
		Rata-Rata	90%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	
3	Kelayakan Bahasa	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	89%	93%
		Rata-Rata	91%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tabel 1 dapat diketahui bahwa validasi ahli materi berdasarkan ketiga aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: Pada aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 92,5% dengan kriteria “sangat memuaskan”, aspek pada kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 90% dengan kriteria “Sangat memuaskan” dan pada aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 91% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan materi sebesar 91,1% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan materi sebesar 91,1% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”, sehingga LKPD tersebut layak dan valid tanpa ada revisi.

2. Ahli Media

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Media Produk LKPD

No	Aspek	Analisis	Validator	
			Validator I	Validator II
1.	Media Video	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	100%	94%
		Rata-rata	97%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	
2.	Organisasi Video	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	100%	92%
		Rata-rata	96%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	
3.	Kelayakan Penyajian	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	100%	95%
		Rata-rata	97,5%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media yang sudah dipaparkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa validasi ahli media berdasarkan ketiga aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: Pada aspek media video memperoleh nilai rata-rata 97% dengan kriteria “sangat memuaskan, aspek pada organisasi video memperoleh nilai rata-rata 96% dengan kriteria “sangat memuaskan”, aspek pada kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 97,5% dengan kriteria “sangat memuaskan”. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan materi sebesar 96,8 dengan kriteria “Sangat Memuaskan”, sehingga LKPD tersebut layak dan valid tanpa ada revisi.

3. Ahli Desain

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Desain Produk LKPD

No	Aspek	Analisis	Validator	
			Validator I	Validator II
1	Kesesuaian LKPD Dengan Syarat Konstruksi	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	100%	94%
		Rata-rata	97%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	
2	Kesesuaian Dengan Syarat Teknis	$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$	100%	94%
		Rata-rata	97%	
		Kriteria	Sangat Memuaskan	

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain pada tabel 3. dapat diketahui bahwa validasi ahli desain berdasarkan kedua aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kesesuaian LKPD dengan syarat konstruksi memperoleh nilai rata-rata 97% dengan kriteria “sangat memuaskan”, aspek kesesuaian dengan syarat teknis memperoleh nilai rata-rata 97% dengan kriteria “sangat memuaskan”. Dengan demikian hasil dari rata-rata keseluruhan kelayakan desain LKPD sebesar 97% dengan kriteria “sangat memuaskan”. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli desain diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan desain LKPD sebesar 96,8% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”, sehingga LKPD tersebut layak dan valid tanpa ada revisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tabel 1 dapat diketahui bahwa validasi ahli materi berdasarkan ketiga aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: Pada aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 92,5% dengan kriteria “sangat memuaskan”, aspek pada kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 90% dengan kriteria “Sangat memuaskan” dan pada aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 91% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan materi sebesar 91,1% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”.
2. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media yang sudah dipaparkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa validasi ahli media berdasarkan ketiga aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: Pada aspek media video memperoleh nilai rata-rata 97% dengan kriteria “sangat memuaskan, aspek pada organisasi video memperoleh nilai rata-rata 96% dengan kriteria “sangat memuaskan”, aspek pada kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 97,5% dengan kriteria “sangat memuaskan”.

REFERENSI

- Alvina Putri Purnama Sari, A.L (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PBerbassis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungi. Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro.*
- Andi. Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Diva Press: Jogjakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian.* Rineka Cipta : Jakarta
- Arsyat, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Aqib. (2019). *Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII Ipa Sma Negeri 11 Makassar. Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dalman. *Menulis Karya Ilmiah.* (2014). RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.